

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada beberapa bab yang terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai jawaban akhir dari pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bahwa Sistem dan metode hisab kitab *al-Irsyaad al-Muriid* karangan KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah menggunakan metode hisab kontemporer. Hasil perhitungannya benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Hisab kitab *al-Irsyaad al-Muriid* dapat disandingkan dengan perhitungan kontemporer lainnya untuk keperluan penentuan awal bulan kamariah. Karena dalam hal ini kitab *al-Irsyaad al-Muriid* dibandingkan dengan perhitungan Ephemeris, maka perbedaan hasil ketinggian hilal yang terjadi pada penetapan awal Ramadhan 1432 H disebabkan karena kitab *al-Irsyaad al-Muriid* tidak menggunakan tabel data seperti halnya Ephemeris dan Jean Meeus.
2. Meski terdapat klasifikasi sistem hisab yang bermacam-macam, hal tersebut tidak lantas bersifat saling menghilangkan dan saling menegaskan eksistensi yang dimiliki oleh masing-masing sistem. Demikian pula dengan sistem yang digunakan oleh kitab *al-Irsyaad al-Muriid*, sistem yang digunakan oleh kitab *al-Irsyaad al-Muriid* tidak lantas menghilangkan sistem yang digunakan oleh kitab lain. Dengan

demikian hasil perhitungan dari masing-masing sistem dianggap oleh para penggunanya sebagai hasil yang benar (*truth claim*). Dengan kata lain, setiap sistem berhak menyatakan hasil perhitungannya benar.

3. Berangkat dari keakurasian hasil garapan kitab *al-Irsyaad al-Muriid*, kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa sistem kitab tersebut dapat dinyatakan *up to date* dan relevan bila dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam hisab awal bulan kamariah era sekarang ini. Karena pada kenyataannya kelebihan dalam kitab *al-Irsyaad al-Muriid* mengalahakan kekurangan yang terdapat dalam kitab tersebut. Diantara kelebihan yang dimiliki oleh kitab *al-Irsyaad al-Muriid* adalah teori dan sistem yang digunakan lebih maju dan lebih teliti bila dibandingkan dengan sistem hisab *hakiki takribi* ataupun *hakiki tahkiki*, data-data yang dipakai dalam kitab *al-Irsyaad al-Muriid* sudah lebih teliti, akurat, dan lengkap sehingga dapat disandingkan dengan metode hisab kontemporer yang lain. Sedangkan diantara kelemahan yang terdapat dalam kitab *al-Irsyaad al-Muriid* adalah bahwa kitab *al-Irsyaad al-Muriid* tidak memiliki data (tabel) yang digunakan untuk menghitung, Kitab *al-Irsyaad al-Muriid* dalam menguraikan perhitungan terlalu panjang sehingga perhitungan tersebut terkesan sulit.

B. Saran

1. Kitab *al-Irsyaad al-Muriid* yang menjadi salah satu rujukan dalam perhitungan hisab di Indonesia di era yang serba canggih seperti sekarang ini hendaknya lebih diperhatikan. Apalagi kitab *al-Irsyaad al-Muriid* adalah satu-satunya kitab yang menggunakan metode Kontemporer. Karena pada kenyataannya, hanya hisab (bukan dalam bentuk kitab) Kontemporer yang dipelajari/digunakan untuk penentuan awal bulan kamariah.
2. Pemerintah melalui Kementrian Agama sudah seharusnya memiliki tanggung jawab terhadap permasalahan hisab rukyat ini dengan bekerja sama dengan para ulama' dan pakar falak dalam upaya penentuan awal bulan kamariah agar tidak terjadi perselisihan ditengah masyarakat menyangkut persoalan penentuan awal bulan kamariah, terutama terhadap penentuan awal Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah.
3. Ilmu Falak, termasuk penentuan awal bulan kamariah didalamnya, merupakan salah satu ilmu yang langka karena tidak banyak orang yang mempelajari dan menguasainya. Oleh karena itu hendaknya ilmu ini tetap dijaga eksistensinya dengan melakukan pengembangan dan pembelajaran baik bersifat personal maupun institusi pendidikan formal seperti PTAI maupun informal seperti pondok pesantren, bahkan dijadikan kurikulum di sekolah-sekolah maupun di madrasah-madrasah. Hal ini dipandang perlu karena telah kita ketahui bersama bahwa ilmu ini memiliki peranan sangat penting terhadap pelaksanaan ibadah-

ibadah agama Islam, dan juga hukum dalam mempelajari ilmu Falak adalah *Fardhu Kifayah*.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, dan juga karunia kepada penulis. penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Meskipun telah berupaya dengan optimal, penulis yakin masih ada kekurangan dan kelemahan skripsi ini dari berbagai sisi. Namun demikian, penulis berdo'a dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Atas saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wallahu a'lam bi al-shawab